

ABSTRAK

Hilmi Ashshidqi: Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Yang Tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2024.

Industri otomotif berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi karena memiliki keterkaitan yang luas dengan sektor ekonomi yang lain serta mempunyai potensi pasar dalam negeri yang lumayan besar sehingga sangat diprioritaskan pengembangannya. Namun, dengan adanya berita penurunan penjualan akan membuat investor mempertimbangkan kembali untuk berinvestasi yang berimbang terhadap penurunan harga saham.

Gross Profit Margin (GPM) atau margin laba kotor merupakan presentase laba kotor atas penjualan bersih. Semakin tinggi GPM, terdapat informasi bahwasanya perusahaan dalam kondisi yang optimal karena memperoleh peningkatan pendapatan. *Current Ratio* (CR) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Namun, nilai CR yang terlalu tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut mengalami kelebihan modal kerja yang tidak efisien. Hal tersebut menjadi sinyal untuk investor dalam menilai harga saham perusahaan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui: 1) Pengaruh *Gross Profit Margin* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di ISSI periode 2015-2024; 2) Pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di ISSI periode 2015-2024; 3) Pengaruh *Gross Profit Margin* dan *Current Ratio* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di ISSI periode 2015-2024.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah gabungan *time series* dan *cross-section*. Sampel penelitian merujuk pada laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di ISSI periode 2015-2024. Pengujian dilakukan menggunakan perangkat lunak *Eviews 12* dengan teknik analisis data yang meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi data panel, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan GPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai $T_{hitung} 2,784983 > T_{tabel} 2,05183$). Sedangkan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai $T_{hitung} 0,456637 < T_{tabel} 2,05183$. Pada pengujian secara simultan GPM dan CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai $F_{hitung} 14,10488 > F_{tabel} 3,354$. Pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai kontribusi sebesar 69,2%. Adapun 30,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian harga saham sebaiknya dilakukan pendekatan dengan mengkombinasikan beberapa rasio keuangan sehingga dapat memberikan penjelasan yang lebih akurat dibandingkan jika hanya melihatnya secara parsial.

Kata Kunci: *Gross Profit Margin*, *Current Ratio*, Harga Saham